



Minyakita Dijual Rp21 Ribu

■ Disdag Kota Yogyakarta Beri Pembinaan ke Pedagang

YOGYA. TRIBUN - Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Yogyakarta menemukan adanya komoditas minyak goreng program pemerintah, Minyakita yang dijual jauh di atas Harga Eceran Tertinggi (HET).

Temuan tersebut didapati di salah satu kios di Pasar Giwangan, Kota Yogyakarta di mana produk Minyakita yang seharusnya dibanderol maksimal Rp15.700 per liter dijual dengan harga Rp21.000.

Kepala Bidang Keterseediaan, Pengawasan, dan Pengendalian Perdagangan Disdag Kota Yogyakarta, Sri Riswanti menjelaskan, lonjakan harga dipicu oleh tingginya permintaan masyarakat yang tidak dibarengi dengan kelancaran pasokan resmi.

Menurutnya, Minyakita menjadi salah satu komoditas favorit bagi para pelaku UMKM kuliner di Yogyakarta, yang membuat perputaran barang menjadi sangat cepat. Di sisi lain, pasokan resmi dari Bulog sempat mengalami keterlambatan karena adanya fokus penyaluran bantuan pangan masyarakat yang tengah digulirkan pemerintah.

Momentum tersebut, lantas dimanfaatkan oleh oknum sales, yang tidak diketahui dari mana sumber

barangnya, untuk memasok Minyakita dengan harga melebihi HET. "Pedagang itu ambilannya dari sales. Dari sales harganya sudah tinggi, sudah di atas Rp19.000, jadi pedagang menjualnya Rp21.000. Tapi masyarakat tetap beli karena butuh," ujarnya, Senin (25/5).

Meskipun konsumen rela membeli demi keberlangsungan usaha mereka, penjualan dengan harga tersebut jelas melanggar regulasi HET yang sudah ditetapkan pemerintah.

Pihak Disdag Kota Yogyakarta pun bergerak cepat dengan melakukan langkah persuasif berupa pembinaan dan sosialisasi langsung kepada pedagang yang bersangkutan.

Pedagang diimbau untuk tidak berspekulasi mengambil pasokan Minyakita dari jalur non-resmi jika banderol yang ditawarkan sudah terlampau tinggi.

"Kami coba tertibkan. Pedagang kami minta, kalau ada pasokan Minyakita dari sales yang harganya sudah tinggi dan berpotensi menjual di atas HET, mending jual minyak premium yang harganya tidak diatur HET," katanya.

Sri Riswanti pun mengingatkan adanya risiko hukum yang cukup berat jika mereka nekat melanggar

aturan HET pada komoditas program pemerintah itu. "Karena kalau melanggar ketentuan HET, jatuhnya nanti bisa pidana dan kena Satgas Pangan," tegasnya.

Sebagai solusi jangka panjang, pihaknya kini tengah melakukan pendekatan intensif dengan pihak Bulog, guna memastikan pasokan Minyakita ke pasar-pasar tradisional kembali kontinu dan mencukupi kebutuhan.

Sejauh ini, Disdag memastikan banderol Minyakita di Pasar Giwangan sudah kondusif, dan belum menemukan kasus serupa di pasar tradisional lain di wilayah Kota Yogyakarta. "Ini memang serba susah, karena ada permintaan, karena ada kebutuhan dari masyarakat. Tapi, di pasar-pasar lain sampai sekarang tidak ada (kasus), hanya di Giwangan," katanya.

Swasta

Sebelumnya, pihak Perum Bulog menegaskan bahwa distribusi Minyakita mayoritas dilakukan swasta. Pernyataan itu disampaikan Direktur Pemasaran Bulog Febby Novita saat menanggapi kelangkaan Minyakita di pasaran yang sudah terjadi beberapa waktu lalu.

Febby mengatakan, Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 43 Tahun 2025 mengatur penyaluran Minyakita melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN) minimal 35%. Namun, dari porsi tersebut Bulog hanya menyalurkan sekitar 70%. Sisanya disalurkan BUMN pangan lain, "35% ke BUMN pangan ya, bukan Bulog saja ya, BUMN pangan, pasti bulog itu paling sekitar 70% dari 31% berarti 21%," kata Febby saat ditemui di Kantor Bulog, Jakarta, Senin (11/5). **(aka/kpc)**



DISAMBUT MERIAH - Para Bhikku Thudong disambut meriah dengan taburan bunga dan kibaran bendera Merah saat tiba di Kompleks Kepatihan, Kota Yogyakarta, Senin (25/5).

Sambutan Meriah Usai Tempuh Ratusan Kilometer

YOGYA. TRIBUN - Suasana meriah yang diiringi oleh gemuruh atraksi barongsai mewarnai kedatangan 57 Bhikku Thudong dari berbagai negara di antaranya Indonesia, Laos, Thailand dan Malaysia di Kompleks Kepatihan, Kota Yogyakarta, Senin (25/5) sekira pukul 15.46 WIB.

2026. Kegiatan ini diikuti para Bhikku Thudong dari empat negara yang akan berjalan kaki menempuh perjalanan sejauh 666 kilometer dari Bali menuju Candi Borobudur. Perjalanan spiritual menempuh jarak 666 kilometer ini bukanlah sebuah rute yang singkat. Ekspedisi yang

laku kebaagsaan. "Bagi saya pribadi, *Indonesia for Peace* bukan sekadar perjal fisik. Ia adalah simbolisasi lan maju, menuju masa depan ba yang harmonis dan bermartabat, lalu penyebaran energi positif harmoni antarumat beragama."

PERMINTAAN TINGGI

- Disdag Kota Yogya menemukan Minyakita dijual dengan harga Rp21.000, jauh di atas HET.
- Temuan tersebut didapati di salah satu kios di Pasar Giwangan, Kota Yogyakarta.
- Lonjakan harga dipicu tingginya permintaan yang tidak dibarengi kelancaran pasokan resmi.
- Momentum ini dimanfaatkan oknum untuk memasok Minyakita dengan harga melebihi HET.
- Pemkot pun bergerak melakukan pembinaan langsung kepada pedagang yang bersangkutan.

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perdagangan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005